

SKRIPSI

**SKEMA AKTAN, MODEL FUNGSIONAL, DAN MAKNA NOVEL
ORANG-ORANG OETIMU KARYA FELIX K. NESI**



Oleh

FATIMAH VITRI IMANIA

121811133136

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

**SKEMA AKTAN, MODEL FUNGSIONAL, DAN MAKNA NOVEL
ORANG-ORANG OETIMU KARYA FELIX K. NESI**

SKRIPSI

Oleh

Fatimah Vitri Imania

121811133136

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

**SKEMA AKTAN, MODEL FUNGSIONAL, DAN MAKNA NOVEL
ORANG-ORANG OETIMU KARUA FELIX K. NESI**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada
Departemen/Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu
Budaya Universitas Airlangga**

Oleh

Fatimah Vitri Imania

121811133136

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

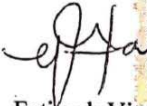
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah karya tulis saya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Airlangga maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian, dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini bukan karya jiplakan, dan di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Surabaya, 27 Oktober 2022

Yang membuat pe


Fatimah Vitri Imania

121811133136

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Skema Aktan, Model Fungsional, dan Makna Novel *Orang-Orang Oetimu* Karya Felix K. Nesi

Nama : Fatimah Vitri Imania

NIM : 121811133136

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah disetujui untuk diajukan pada tanggal 28 bulan Agustus tahun 2022 oleh:

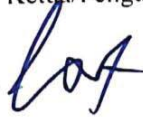
Pembimbing Skripsi



Dr. Adi Setijowati, Dra., M.Hum.
NIP. 196001131985032002

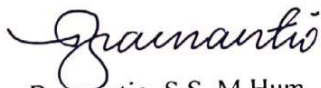
Dan telah dipertahankan di Surabaya pada tanggal 13 bulan September tahun 2022 di hadapan Dewan Penguji:

Ketua/Penguji 1



Dr. Listiyono Santoso, S.S., M.Hum
NIP. 197207182000031001

Penguji 2



Bramantio, S.S. M.Hum.
NIP. 198105042008121000

Penguji 3



Dr. Adi Setijowati, Dra. M.hum.
NIP. 196001131985032002

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Skema Aktan, Model Fungsional, dan Makna Novel *Orang-Orang Oetimu* Karya Felix K. Nesi” yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga.

Skripsi ini menelaah struktur naratif novel *Orang-Orang Oetimu* karya Felix K. Nesi beserta maknanya. Teori yang dimanfaatkan sebagai pisau analisis adalah teori naratologi A. J. Greimas. Makna yang diambil berdasarkan hasil telaah aspek naratif kemudian dielaborasi lebih lanjut dengan teori relasi kuasa perspektif Michel Foucault.

Penyelesaian ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak sehingga pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Purnawan Basundoro, S.S., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga.
2. Dr. Adi Setijowati, Dra., M.Hum., selaku Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga sekaligus dosen pembimbing skripsi.
3. Bramantio, S.S., M.Hum., selaku dosen wali akademik.
4. Segenap dosen Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga.
5. Orangtua, saudara, dan teman-teman.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan.

Surabaya, 17 Juli 2022

Fatimah Vitri Imania

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PRASYARAT GELAR.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Tinjauan Pustaka	5
1.5.1. Penelitian Terdahulu	6
1.5.2. Landasan Teori.....	8
1.6 Metode Penelitian.....	18
1.7 Sistematika Penyajian.....	19
IDENTIFIKASI SKEMA AKTAN DAN MODEL FUNGSIONAL NOVEL	
<i>ORANG-ORANG OETIMU</i>	21
2.1. Skema Aktansial Novel <i>Orang-Orang Oetimu</i>	22
2.2. Model Fungsional	34
2.3. Konflik Utama Novel <i>Orang-Orang Oetimu</i>	40
BAB III.....	44
MAKNA NOVEL ORANG-ORANG OETIMU.....	44
3.1 Empat Terma Homologi	45
3.2 Konflik Kekuasaan dalam Relasi Antaraktan Novel <i>Orang-Orang Oetimu</i>	51

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

3.3 Representasi Sejarah Konflik Kekuasaan dalam Novel <i>Orang-Orang Oetimu</i>	57
BAB IV	89
PENUTUP.....	89
4.1. Simpulan	89
4.2. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbedaan Pengirim dan Pembantu	14
Tabel 2. Model Fungsional Greimas	16

ABSTRAK

Penelitian berjudul *Skema Aktansial, Model Fungsional, dan Makna Novel Orang-Orang Oetimu* ini berupaya mengungkap muatan makna novel melalui analisis naratif. Teori yang dimanfaatkan untuk menganalisis objek adalah teori strukturalisme naratif A. J. Greimas. Hasil dari penelitian terhadap skema aktansial novel adalah terungkapnya relasi dan peran masing-masing aktan; Atino sebagai subjek, pembalasan dendam dan Martin kabiti sebagai objek, tentara Indonesia di Dili dan perebutan kekuasaan di Timor menjadi aktan pengirim, perwira dan perampok sebagai aktan pembantu, kurungan penjara dan Sersan Ipi sebagai aktan penentang, serta masyarakat Timor sebagai aktan penerima. Di samping itu, dalam penelitian ini juga terungkap jalan cerita berdasarkan model fungsional Greimas, dengan konflik perebutan kekuasaan atas Timor sebagai situasi awal, proses pembalasan dendam sebagai tahap transformasi, dan kekalahan Atino sebagai situasi akhir. Berdasarkan hasil analisis skema aktansial dan model fungsional tersebut, terungkap makna yang terkandung dalam novel. Makna yang terkandung dalam novel *Orang-Orang Oetimu* adalah mengenai konflik perebutan kekuasaan atas Timor yang terus menerus. Mulai dari kedatangan Belanda dan Portugis yang memecah Timor menjadi dua bagian, hingga invasi Indonesia ke Timor. Konflik tersebut berdampak pada kehidupan sosial masyarakat dalam jangka waktu panjang, yakni munculnya superioritas aparat dan inferioritas masyarakat sipil, serta dendam korban konflik yang berkepanjangan.

Kata Kunci: *novel, skema aktansial, model fungsional, konflik, Timor Timur.*

ABSTRACT

The research entitled Skema Aktansial, Model Fungsional, dan Makna Novel Orang-Orang Oetimu aims to reveal the content of the novel's meaning through narrative analysis. The theory used to analyze the object is the theory of narrative structuralism by A. J. Greimas. The results of the research on the novel actantial scheme are the disclosure of the relationships and roles of each actant; Atino as the subject, revenge and Martin kabiti as the object, the Indonesian military in Dili and the struggle for power in Timor became the sender, officers and robbers as the helper, prison confinement and Sergeant Ipi as the opposing actant, and the Timorese people as the receiving actant. In addition, this research also reveals a storyline based on the Greimas functional model, with the conflict over the power struggle over Timor as the beginning, the process of revenge as the transformation stage, and Atino's defeat as the final situation. Results Based on the analysis of the actantial scheme and the functional model, the meaning contained in the novel was revealed. The meaning contained in the novel Orang-Orang Oetimu is about the prolonged conflict for power over Timor. From the arrival of the Dutch and Portuguese who split Timor into two parts, to the Indonesian invasion of Timor. The conflict has an impact on the social life of the community in the long term, namely the emergence of the superiority of the apparatus and the inferiority of civil society, as well as the revenge of the victims of the prolonged conflict.

Keywords: novel, actantial scheme, functional model, conflict, East Timor.